



**RELIGIUSITAS NOVEL *BILANGAN FU* DAN NOVEL
MANJALI DAN CAKRABIRAWA KARYA AYU UTAMI:
SEBUAH KAJIAN SEMIOTIKA**

SKRIPSI

oleh

**Niza Puspita Debiyanti
080110201023**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**RELIGIUSITAS NOVEL *BILANGAN FU* DAN NOVEL
MANJALI DAN *CAKRABIRAWA* KARYA AYU UTAMI:
SEBUAH KAJIAN SEMIOTIKA**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sastra Indonesia (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

oleh

**Niza Puspita Debiyanti
080110201023**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahnda Sudiby, S. Pd. dan Ibunda Tri Wahyuni Hariyanti, S. Pd. sebagai wujud cinta kasih dan ungkapan rasa terimakasih ananda atas lantunan doa yang senantiasa terucap;
2. agama, negara, dan Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.



MOTO

“Alat yang dialogis datang dari sifat satria dan wigati. Yaitu sifat-sifat yang tidak memecahkan diri”.
(Parang Jati)*

“Jika kebetulan terjadi terlalu banyak, seorang ilmuwan akan mencari pola-pola.
Dan seorang beriman akan mencari rencana Tuhan”.
(Parang Jati)**



* Utami, Ayu. 2008. *Bilangan Fu*. Jakarta: PT Gramedia.

** Utami, Ayu. 2010. *Manjali dan Cakrabirawa*. Jakarta: PT Gramedia.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Niza Puspita Debiyanti

NIM : 080110201023

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Religiusitas Novel *Bilangan Fu* dan Novel *Manjali dan Cakrabirawa* Karya Ayu Utami: Sebuah Kajian Semiotika” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 13 Juni 2012

Yang menyatakan,

Niza Puspita Debiyanti

NIM 080110201023

SKRIPSI

**RELIGIUSITAS NOVEL *BILANGAN FU* DAN NOVEL *MANJALI* DAN
CAKRABIRAWA KARYA AYU UTAMI: SEBUAH KAJIAN SEMIOTIKA**

oleh
Niza Puspita Debiyanti
080110201023

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Rr. Novi Anoeграjakti, M. Hum.

Dosen Pembimbing Anggota: Drs. Heru S.P. Saputra, M. Hum.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Religiusitas Novel *Bilangan Fu* dan Novel *Manjali dan Cakrabirawa* Karya Ayu Utami: Sebuah Kajian Semiotika” telah diuji dan disahkan pada :

hari, tanggal : Rabu, 13 Juni 2012

tempat : Fakultas Sastra, Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Dr. Rr. Novi Anoeграjekti, M. Hum.
NIP 196611101992012001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Heru S. P. Saputra, M. Hum.
NIP 196805121993031002

Dra. Hj. Titik Maslikatin, M. Hum.
NIP 19640304198822001

Mengesahkan

Dekan,

Drs. Syamsul Anam, M.A.
NIP 195909181988021001

RINGKASAN

Religiusitas Novel *Bilangan Fu* dan Novel *Manjali dan Cakrabirawa* Karya Ayu Utami: Sebuah Kajian Semiotika; Niza Puspita Debiyanti, 080110201023; 2012, 218 halaman, Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Novel *Bilangan Fu* dan Novel *Manjali dan Cakrabirawa* merupakan serangkaian novel seri yang memiliki keterkaitan dalam membahas masalah religiusitas dan spiritualisme dalam masyarakat Jawa. Selama ini, telah terjadi penyempitan makna terhadap pengertian religiusitas dan spiritualisme, sehingga tidak jarang sebagian besar masyarakat salah mengartikannya. Apabila dikaji secara mendalam, maka kedua hal tersebut dapat memberikan pemahaman baru.

Tujuan dari penelitian adalah: (1) mendeskripsikan keterjalinan unsur intrinsik yang terkandung di dalam novel *Bilangan Fu* dan novel *Manjali dan Cakrabirawa*; (2) mendeskripsikan mitos masyarakat Jawa yang mengkonstruksi penceritaan dalam novel *Bilangan Fu* dan novel *Manjali dan Cakrabirawa* dengan menggunakan teori Semiotika; (3) mendeskripsikan unsur-unsur religiusitas masyarakat Jawa tradisional dalam novel *Bilangan Fu* dan novel *Manjali dan Cakrabirawa*; (4) mendeskripsikan adanya dialektika religiusitas masyarakat Jawa tradisional dan masyarakat Jawa modern dalam novel *Bilangan Fu* dan novel *Manjali dan Cakrabirawa*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yakni dengan menggunakan pendekatan struktural dan semiotika dalam sastra. Pendekatan struktural digunakan sebagai bentuk analisis awal sebuah karya sastra, sedangkan pendekatan semiotika digunakan untuk mengungkap tanda-tanda di balik peristiwa dalam sebuah karya sastra. Sekaligus dalam rangka melakukan pemaknaan terhadap aspek-aspek religiusitas. Topik penulisan skripsi ini juga mengarah pada aspek religiusitas sebuah novel Indonesia modern.

Dari analisis struktural novel *Bilangan Fu* dan novel *Manjali dan Cakrabirawa* dapat diketahui bahwa tema mayor dalam *Bilangan Fu* adalah nilai-nilai religiusitas dan spiritualisme Jawa mempengaruhi paham skeptis seseorang

yang memunculkan sebuah pemikiran baru, sedangkan tema mayor novel *Manjali dan Cakrabirawa* adalah rangkaian peristiwa kebudayaan yang mengilhami seseorang dalam mengkaji setiap peristiwa kehidupan secara mendalam untuk menemukan maknanya. Novel *Bilangan Fu* mempunyai alur campuran dan berlatarkan waktu pada akhir masa Orde Baru dan awal munculnya Orde Reformasi, sedangkan novel *Manjali dan Cakrabirawa* mempunyai alur maju (dengan adanya dua pencerita) dan berlatarkan waktu pada masa awal Orde Baru dan awal munculnya Orde Reformasi. Sementara untuk latar tempat, novel *Bilangan Fu* menceritakan daerah-daerah di sekitar Bandung (Jawa Barat) dan Yogyakarta, sedangkan novel *Manjali dan Cakrabirawa* menceritakan sebagian besar wilayah di Pulau Jawa, yakni daerah-daerah sekitar kota Jakarta, Bandung, Yogyakarta, dan Mojokerto. Kedua novel juga mempunyai keterkaitan dalam membahas tokoh-tokohnya, yakni tokoh Sandi Yuda, Parang Jati, Marja, dan Suhubudi. Tokoh-tokoh tersebut dimunculkan untuk mempertegas relasi penceritaan antara novel *Bilangan Fu* dan novel *Manjali dan Cakrabirawa*.

Dengan pembahasan semiotika, dapat dipaparkan bahwa penceritaan kedua novel tersebut mengarah pada berbagai fenomena kebudayaan yang terjadi di masyarakat, terutama tentang dialektika budaya dan paham beragama. Berdasarkan hal itu, pengarang memberikan pemaparan berupa kritik terhadap modernisme, monotheisme, dan militerisme. Ketiga hal tersebut dijadikan oleh pengarang sebagai suatu penanda awal bergesernya nilai-nilai budaya dalam masyarakat. Adanya pengaruh militerisme dalam masyarakat terkadang memberikan dampak negatif bagi sebagian individu yang merasa menjadi *kambing hitam*, sebab sebagian besar peristiwa politik yang terjadi di dalam masyarakat merupakan hasil manipulasi dan berfungsi sebagai pelegal kekuasaan bagi pihak-pihak yang bersangkutan. Oleh karena itu, upaya untuk saling mengerti dan memahami diantara anggota masyarakat sangat diperlukan agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dan berbagai macam problematika sosial.

PRAKATA

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Religiusitas Novel *Bilangan Fu* dan Novel *Manjali dan Cakrabirawa* Karya Ayu Utami: Sebuah Kajian Semiotika”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. Syamsul Anam, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra, Universitas Jember.
2. Dr. Agus Sariono, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa;
3. Dra. Sri Ningsih, M. Hum., selaku Sekretaris Jurusan Sastra Indonesia sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa;
4. Dr. Novi Anoegrajekti, M. Hum., selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah membimbing penulis, meluangkan waktu dan membagikan ilmunya kepada penulis;
5. Drs. Heru S. P. Saputra, M. Hum., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis, memberikan ilmu, dan meluangkan waktunya kepada penulis;
6. Dra. Titik Maslikatin, M. Hum., selaku dosen pembimbing mata kuliah seminar sekaligus anggota tim penguji yang telah senantiasa membagikan ilmunya kepada penulis;
7. seluruh staf pengajar di Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Jember;
8. Mega Citta Debiyanti. Terimakasih ya *nduk* atas segenap doa dan cinta kasih selama ini.

9. Rizki Kamal, terimakasih atas segenap doa, waktu, pikiran, dan tenaga. Kebersahaanmu dalam menjalani kehidupan ini senantiasa mengingatkan ku pada Parang Jati.
10. *my beloved friends*, Yulidasari (Nyen-nyen) dan Indah Rezki. Terimakasih atas kebersamaan dan persahabatan kita;
11. teman-teman Jurusan Sastra Indonesia, Sastra Inggris, dan Ilmu Sejarah angkatan 2008 yang telah memberikan dukungan dan semangat, terutama Nurwahyu Hidayati, Febria Ratnasari, Rika Indah, Risqi Tias, Lailatus Sakdiyah, Nurani Martania, Faiqotul Jannah, Siti Nurhidayati, Suryani Lia, Ayu Widyastuti, Fardatus, Gea Rara, Hikmah Lestari, Maria Goreti, Yuddy Pramana, Nanang Fauzi, dan Yusnizar Sufi. (Akhirnya, saya lulus juga);
12. sekelompok perempuan 'autis' di Bangka 3 no. 27, terutama Mbak Dytha Lucyana. Terimakasih atas cinta kasih dan persaudaraan yang terjalin selama ini;
13. seluruh staf karyawan di Fakultas Sastra, Universitas Jember;
14. karyawan perpustakaan Fakultas Sastra dan Perpustakaan Pusat Universitas Jember;
15. semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Jember, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR SKEMA	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4 Tinjauan Pustaka	7
1.5 Landasan Teori	11
1.5.1 Teori Struktural	11
1.5.2 Pendekatan Semiotika	14
1.5.3 Religiusitas	17
1.5.4 Mitologi	18
1.6 Metode Penelitian	21
1.7 Sistematika Penulisan	22
BAB 2. MITOS DAN SPIRITUALITAS KEJAWEN	23
2.1 Mite, Legenda, dan Dongeng sebagai Kepercayaan yang Diyakini Masyarakat	23
2.2 Perilaku Supranatural: Pengaruh Mistik dan Laku Dukun Kejawen	30

2.3 Santet dan Sihir sebagai Bahasan Pergeseran Ritual dan Makna	32
2.4 Wayang dan Spiritualitas Kejawen sebagai Suatu Pemahaman dalam Berfalsafah	33
2.5 Relasi Percandian dengan Bangunan Simbolis dan Spiritualitas Masyarakat Jawa	38
BAB 3. ANALISIS STRUKTURAL	40
3.1 Struktur Novel <i>Bilangan Fu</i>	40
3.1.1 Tema	40
3.1.2 Penokohan dan Perwatakan	57
3.1.3 Latar atau <i>Setting</i>	74
3.1.4 Alur	88
3.2 Struktur Novel <i>Manjali dan Cakrabirawa</i>	96
3.2.1 Tema	96
3.2.2 Penokohan dan Perwatakan	109
3.2.3 Latar atau <i>Setting</i>	124
3.2.4 Alur	137
BAB 4. RELIGIUSITAS NOVEL <i>BILANGAN FU</i> DAN NOVEL <i>MANJALI DAN CAKRABIRAWA</i>: SEBUAH KAJIAN SEMIOTIKA ..	144
4.1 Mitologi Masyarakat Jawa Tradisional dalam Novel <i>Bilangan Fu</i> dan Novel <i>Manjali dan Cakrabirawa</i>	144
4.1.1 Relasi Nyai Roro Kidul dan Masyarakat Jawa	144
4.1.2 Relasi Mantra terhadap Cara Pandang Seseorang dalam Beragama	148
4.1.3 Relasi Kepercayaan Masyarakat Jawa dengan Makna Mimpi	150
4.1.4 Pengaruh Filosofis Bangunan Candi terhadap Pemikiran Seseorang pada Masa Orde Baru	155

4.2 Tanda-Tanda Budaya dalam Novel <i>Bilangan Fu</i> dan Novel <i>Manjali dan Cakrabirawa</i>	
<i>Manjali dan Cakrabirawa</i>	159
4.2.1 Pemaknaan Baru terhadap ke-Esa-an Tuhan pada Judul Novel <i>Bilangan Fu</i>	159
4.2.2 Relasi Tokoh Utama dengan Judul Novel <i>Manjali dan Cakrabirawa</i>	162
4.2.3 Relasi Makna Nama dengan Kehidupan Tokoh.....	166
4.3 Faktualisasi Kebudayaan dalam Novel <i>Bilangan Fu</i> dan Novel <i>Manjali dan Cakrabirawa</i>	
<i>Manjali dan Cakrabirawa</i>	189
BAB V. KESIMPULAN	201
DAFTAR PUSTAKA	205
LAMPIRAN-LAMPIRAN	210
A. Glosarium	210
B. Sampul Depan Novel <i>Bilangan Fu</i>	212
C. Sampul Depan Novel <i>Manjali dan Cakrabirawa</i>	213
D. Biografi Pengarang	214
E. Sinopsis Novel <i>Bilangan Fu</i>	215
F. Sinopsis Novel <i>Manjali dan Cakrabirawa</i>	217

DAFTAR SKEMA

	Halaman
Skema 1.1 Tiga Dimensi Tanda	16
Skema 3.1 Alur dalam Novel <i>Bilangan Fu</i>	95
Skema 3.2 Alur dalam Novel <i>Manjali dan Cakrabirawa</i>	141



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Arca Bhairawa.....	163
Gambar 4.2 Tokoh Semar dalam Pewayangan	180
Gambar 4.3 Sampul Depan Novel <i>Bilangan Fu</i>	190
Gambar 4.4 Ilustrasi tentang Nyai Roro Kidul dan Silsilah Raja-raja Jawa	194
Gambar 4.5 Ilustrasi Gunung Wayang dalam Konteks <i>Bilangan Fu</i>	195
Gambar 4.6 Sampul Depan Novel <i>Manjali dan Cakrabirawa</i>	197

